



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: 2188 Rachmad  
Assignment title: joiche  
Submission title: Perancangan Taman Belajar dan Pusat Edukasi dengan Pen...  
File name: 183-192\_-\_2188\_-\_51-60.pdf  
File size: 1.24M  
Page count: 10  
Word count: 3,303  
Character count: 21,033  
Submission date: 29-Oct-2021 04:21PM (UTC+0700)  
Submission ID: 1687407845

### Perancangan Taman Belajar dan Pusat Edukasi dengan Pendekatan Arsitektur Biophilic di Kabupaten Bojonegoro

Nadya Dewi Pramista Rachmad<sup>1</sup>, Rafi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Arsitektur, Teknik, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, Indonesia  
Email: [nadyarachmad@gmail.com](mailto:nadyarachmad@gmail.com), [3angrifi@gmail.com](mailto:3angrifi@gmail.com)

**Abstract.** Education is one of the most important aspects that must be obtained to everybody in all circles, especially those who are in productive age range. Education and knowledge are power. Therefore, educational facilities must be developed as best as possible in order to achieve the progress of an educated society, especially in Bojonegoro District. Bojonegoro is known as oil and gas city, where there are about 4 oil and gas points that have been operated. One of these nodes can be used as a place for education with the theme of petroleum. Afterwards, reviewing the suitable architectural concept that used in this educational project, is a concept which can support the learning process and other educational activities could be carried out properly. According to published studies, the process of approaching nature, can strengthening the bond between human psychology and nature. Contribute to increase of the quality of learning and understanding the object. What mentioned before are the characteristics of Biophilic architecture. By designing a Learning Park and Education Centre using Biophilic architectural approach, it forecast that this educational place will become a fun learning facility and configuring strong bond between human and nature. Process of designing Learning Park and Education Center using two different methods. Rational method, used in the first stage of collecting data which are observation, literature study, site survey documentation, and interviews. The second stage is creative method, which used for processing all the data with exploration and transformation methods that produce the product of final design.

**Keywords:** educational park, Bojonegoro District, petroleum, Architecture Biophilic.

**Abstrak.** Edukasi merupakan salah satu aspek terpenting yang harus di dapatkan bagi manusia di semua kalangan, terutama mereka yang sedang berada di usia-usia produktif. Terlebih, pendidikan dan pengetahuan adalah sebuah kekuatan bagi individu manusia itu sendiri, maupun bagi kelompok-kelompok yang ada di dalamnya. Maka dari itu, fasilitas sarana dan prasarana pendidikan harus selalu mungkin terus dikembangkan demi tercapainya kemajuan masyarakat yang berpendidikan. Khususnya pada Kabupaten Bojonegoro. Bojonegoro merupakan kota migas, dimana ada sekitar 4 titik migas yang telah dioperasikan. Salah satu titik migas tersebut berpotensi dan dapat dimanfaatkan sebagai tempat edukasi bertema petrodreum. Sebuah tempat edukasi dengan mentor yang ahli dalam bidangnya. Kemudian, mengenai konsep arsitektur yang tepat digunakan dalam proyek edukasi ini, adalah sebuah konsep yang dapat mendukung proses pembelajaran dan akses edukasi lainnya dapat terlaksana dengan baik. Menurut riset - riset yang telah diterbitkan, proses pendekatan dengan alam, memperkuat hubungan antara psikologi manusia dengan lingkungan alam, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memantapkan pemahaman dalam proses belajar. Konsep tersebut merupakan ciri - ciri dari arsitektur Biophilic. Perancangan Taman Belajar dan Pusat Edukasi ini menggunakan pendekatan arsitektur Biophilic, diharapkan tempat edukasi tersebut menjadi sarana belajar yang menyenangkan dan dapat menciptakan hubungan antara manusia dengan alam sekaligus. Proses Perancangan Taman Belajar dan Pusat Edukasi ini menggunakan metode rasional, yang mana metode tersebut melalui tahap observasi kawasan, studi literatur, dokumentasi survey lokasi, studi pustaka, dan wawancara terhadap orang-orang yang bekerja pada kawasan tersebut. Data-data yang didapatkan akan diproses dengan metode kreatif, yaitu pengolahan data dengan metode eksplorasi dan transformasi yang menghasilkan produk akhir perancangan desain.

**Kata Kunci:** taman edukasi, Kabupaten Bojonegoro, petrodreum, Arsitektur Biophilic.

#### 1. Pendahuluan

Edukasi atau pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting yang harus di dapatkan bagi manusia, terutama di saat usia-usia belajar atau usia produktif. Edukasi itu sendiri terbagi menjadi 3 jenis. Yaitu edukasi formal, adalah pembelajaran yang umumnya dilakukan di sekolah dan terlapat